

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki kekayaan flora dan fauna yang sangat melimpah. Letak geografis, beragam ekosistem serta iklim tropisnya menciptakan lingkungan yang ideal untuk berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Kekayaan fauna di Indonesia merujuk pada keragaman jenis hewan yang dapat ditemukan di wilayah Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia dan memiliki beragam hewan langka yang hampir punah seperti harimau sumatera, badak jawa, komodo dan beberapa jenis spesies burung yang terdapat di Indonesia. Dari banyaknya hewan langka tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat karya seni yang mengangkat tema mengenai salah satu hewan terancam punah yaitu beberapa jenis burung langka yang terancam punah di Indonesia.

Pada awal tahun 2022, hasil inventarisasi menunjukkan bahwa jumlah spesies burung di Indonesia mencapai 1818 spesies. Menurut data yang dikumpulkan oleh Biodiversity Officer Burung Indonesia pada tahun 2022, Achmad Ridha Junaid, tercatat bahwa ada 177 spesies burung di Indonesia yang masuk ke dalam kategori terancam punah. Jumlah ini terdiri dari 96 spesies yang termasuk dalam kategori Rentan (*Vulnerable/VU*), 51 spesies yang termasuk dalam kategori Genting (*Endangered/EN*), dan 30 spesies yang termasuk dalam kategori Kritis (*Critically Endangered/CR*). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai

negara dengan jumlah spesies burung terancam punah terbanyak di dunia, yang mencakup sekitar 12 persen dari total burung terancam punah di seluruh dunia. Salah satu contoh burung yang berstatus Kritis adalah kakatua sumba (*Cacatua citrinocristata*), yang merupakan hasil pemecahan dari kakatua-kecil jambul-kuning (Burung Indonesia, 2022).

Burung langka di Indonesia merujuk pada spesies burung yang menghadapi risiko tinggi kepunahan. Populasi mereka telah berkurang secara signifikan dan terancam oleh berbagai faktor seperti hilangnya habitat, perburuan ilegal, perdagangan satwa liar, dan perubahan iklim. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya konservasi burung-burung langka dan perlindungan habitat alaminya menyebabkan burung-burung ini berada pada ambang kepunahan di alam liar. Masyarakat juga masih kurang mengenal jenis-jenis burung langka yang harus dilindungi keberandaannya. Situasi burung langka terancam punah di Indonesia sangat memprihatinkan, karena Indonesia merupakan rumah bagi sejumlah besar spesies burung unik dan endemik. Untuk melindungi burung-burung langka terancam punah di Indonesia, langkah-langkah konservasi yang komprehensif diperlukan. Ini melibatkan pelestarian habitat alami mereka, penegakan hukum yang ketat terhadap perburuan ilegal dan perdagangan satwa liar, serta upaya pemulihan populasi dan reintroduksi dalam beberapa kasus.

Berawal dari perhatian penulis terhadap hewan langka maka penulis ingin menampilkan beberapa jenis burung langka terancam punah di Indonesia dalam sebuah karya seni relief dengan menggunakan media kertas. Material kertas yang mudah dibentuk dengan berbagai teknik seperti dilipat, dipotong, digunting,

ditempel dan sebagainya dapat memudahkan dalam proses pembentukan karya seni relief. Selain itu, penggunaan bahan kertas ini juga mudah didapatkan, murah, dan ringan. Keberagaman jenis kertas memiliki bentuk, warna, ketebalan dan tekstur yang masing-masing jenis berbeda. Dari perbedaan setiap jenis kertas tersebut akan menghasilkan karakteristik yang khas pada hasil karya relief yang dibuat.

Relief adalah bentuk seni rupa yang memanfaatkan permukaan datar untuk menciptakan gambar atau patung tiga dimensi. Di Indonesia, seni relief juga telah dikenal sejak zaman Hindu-Buddha dan banyak ditemukan pada arsitektur candi seperti Borobudur dan Prambanan. Relief pada candi-candi ini sering digunakan untuk menggambarkan cerita-cerita agama dan mitos. Relief telah lama digunakan sejak zaman kuno sebagai medium untuk menyampaikan ajaran agama dan nilai-nilai yang mendasari suatu keyakinan. Hal ini yang menjadi gagasan penulis memilih menggunakan karya seni relief dalam bentuk patung agar gagasan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Relief adalah teknik pembuatan patung atau ornamen yang menonjol dari permukaan benda. Hal ini membuat gambar atau bentuk muncul dalam tiga dimensi, memberikan kesan kedalaman dan tekstur pada permukaan benda. Relief berhubungan dengan tinggi atau rendahnya suatu permukaan permukaan pada sebuah bahan atau objek, yang terlihat saat dilihat dari sisi depan.

Melalui kreativitas penulis untuk mewujudkan sebuah karya seni relief sebagai tugas akhir, penulis yang penuh perhatian terhadap keberagaman spesies burung yang hampir punah, memiliki keinginan untuk menggambarkan beberapa jenis burung tersebut dalam sebuah karya seni relief menggunakan media kertas.

Karya seni relief biasanya menggunakan media seperti kayu, batu, semen, tanah liat dan sebagainya. Tetapi, penulis memilih media kertas karena memberikan fleksibilitas dan kebebasan untuk mengekspresikan tekstur, detail, dan bentuk pada setiap burung-burung terancam punah tersebut. Kertas relatif mudah dipotong, dilipat dan ditempel sehingga memungkinkan untuk menciptakan seni relief dengan detail-detail halus dan menarik. Kertas juga mudah didapatkan dan lebih terjangkau. Karya seni ini memperlihatkan keindahan dan keunikan burung-burung yang menghadapi ancaman kepunahan di Indonesia. Melalui relief kertas ini, penulis berupaya menciptakan gambaran yang menakjubkan dari setiap spesies burung.

Karya seni relief ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ancaman kepunahan burung-burung ini. Melalui keindahan dan ketelitian goresan tangan pada kertas, penulis berharap dapat menggugah perasaan dan membangkitkan empati serta keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian dan perlindungan spesies burung yang hampir punah. Selain itu, karya seni relief ini juga memiliki tujuan edukatif yang penting dengan memperlihatkan keindahan dan keunikan dari jenis-jenis burung yang terancam punah melalui media kertas, penulis berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan melindungi spesies-spesies yang terancam kepunahan, memicu perubahan positif dalam pemikiran dan tindakan terkait pelestarian alam serta keberlanjutan hidup burung-burung langka terancam punah di Indonesia.

Pada akhirnya penulis tertarik memilih burung langka terancam punah di Indonesia sebagai ide berkarya seni relief dari bahan kertas dengan teknik 3M (melipat, menggunting dan menempel) untuk menjadi inspirasi dan apresiasi terhadap kekayaan alam Indonesia serta pentingnya menjaga pelestarian dan keanekaragaman hayati di Indonesia. Dengan melihat dan mengapresiasi keindahan burung-burung ini melalui karya seni, diharapkan akan muncul rasa kekaguman dan perhatian terhadap upaya perlindungan habitat dan pelestarian burung langka yang terancam punah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Banyaknya spesies burung langka menghadapi ancaman kepunahan di Indonesia dikarenakan berbagai faktor seperti hilangnya habitat, perburuan ilegal, perdagangan satwa liar, dan perubahan iklim.
2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya konservasi burung-burung langka dan perlindungan habitat alaminya.
3. Masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai jenis-jenis burung langka yang harus dilindungi keberadaannya di Indonesia.

C. Batasan Penciptaan

Ditinjau dari masalah yang muncul, maka dapat ditarik pembatasan dari masalah di atas agar skripsi penciptaan ini lebih mendalam dan terfokus. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini yaitu memvisualisasikan 12 jenis burung

terancam punah di Indonesia yaitu trulek jawa, jalak bali, kakatua kecil jambul kuning, sikatan aceh, raja udang kalung biru, cendrawasih merah, rangkong badak, elang flores, celepuk jawa, betet ekor-panjang, gelatik jawa dan empuloh janggut ke dalam karya seni relief kertas.

D. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan karya seni relief kertas dengan menampilkan objek burung dengan teknik 3M (Melipat, Menggunting dan Menempel)?
2. Bagaimana hasil karya pada penciptaan karya seni relief kertas dengan menampilkan objek burung dengan teknik 3M (Melipat, Menggunting dan Menempel)?

E. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan skripsi penciptaan ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses penciptaan karya seni relief kertas dengan menampilkan objek burung dengan teknik 3M (Melipat, Menggunting dan Menempel).
2. Menghasilkan 12 karya seni relief kertas dengan menampilkan objek burung langka terancam punah di Indonesia.

F. Manfaat Penciptaan

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kajian untuk mengaplikasikan teori seni dalam pembuatan karya seni relief.
- b. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis sebagai sarana apresiasi untuk dapat menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan berkarya seni relief.
- b. Bagi institusi pendidikan sebagai masukan agar dapat digunakan sebagai bahan refrensi dan informasi materi perkuliahan dan sebagai bahan perbandingan penciptaan karya seni relief.
- c. Bagi masyarakat agar menambah kecintaan terhadap burung dan menimbulkan kesadaran untuk memperkembangkan dan melindungi burung dari kepunahan.